

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan independensi komite audit pada perusahaan sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang *go public* di Indonesia mempengaruhi praktek manajemen laba. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dari pengujian regresi logistik yang telah dilakukan, maka penulis menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel-variabel independen (ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan independensi komite audit) pada perusahaan sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik t yang memiliki nilai signifikan kecil dari 0,05 (5%).
2. Variabel ukuran perusahaan diukur melalui logaritma natural total aset memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah yang positif terhadap manajemen laba yaitu dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Nilai signifikan variabel ini memberikan gambaran bahwa praktik manajemen laba akan lebih besar kemungkinan dilakukan oleh perusahaan besar dengan alasan politik.
3. Variabel ukuran KAP yang diproksikan dengan ukuran Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan KAP *The Big Four* berpengaruh

signifikan terhadap manajemen laba yaitu dengan tingkat signifikan sebesar 0,04 atau lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat dikatakan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa KAP *Big Four* adalah perusahaan besar yang bertujuan menurunkan praktik manajemen laba.

4. Hasil pengujian terhadap variabel independensi komite audit menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba yaitu dengan tingkat signifikan sebesar 0,13 atau lebih kecil dari 0,05. Nilai variabel ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki anggota komite audit yang independen, kinerjanya akan menjadi efektif karena para anggotanya memiliki independensi dalam menyatakan sikap dan pendapat, sehingga perusahaan tersebut akan cenderung untuk mengurangi tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajer perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat diajukan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian hanya menggunakan sampel perusahaan yang masuk pada sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian hanya berlangsung selama 4 tahun yaitu dari tahun 2012-2015.

3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada tiga variabel independen yaitu ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan independensi komite audit. Masih banyak faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba.
4. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, sehingga beberapa sampel terpaksa dieliminasi karena data yang didapat kurang lengkap.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan, berikut saran bagi peneliti selanjutnya supaya hasil penelitian menjadi lebih baik.

1. Penelitian mengenai ukuran perusahaan selanjutnya disarankan untuk mampu melakukan pengukuran perusahaan dengan cara yang berbeda, seperti yang dilakukan dalam penelitian Brigham dan Houston (2001), yaitu ukuran perusahaan diukur terhadap besarnya rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun.
2. Penelitian mengenai independensi komite audit selanjutnya disarankan untuk melakukan pengukuran independensi komite audit dengan cara yang berbeda, seperti yang dilakukan dalam penelitian Pamudji dan Trihartati (2009), yaitu independensi komite audit diukur dengan persentase jumlah anggota komite audit yang memenuhi syarat independensi yang disyaratkan oleh Bapepam.